

PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER SEBAGAI EVIDENCE BASED PRACTICE DALAM MENURUNKAN SKALA NYERI PASIEN POST OPERASI APENDIKTOMI

Dennis Sukma A.P¹, Sulastyawati²

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Malang, Jurusan Keperawatan,
Poltekkes Kemenkes Malang

Email : dennissukma77@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Nyeri akut merupakan masalah yang sering dialami oleh pasien setelah menjalani operasi appendectomy akibat adanya kerusakan jaringan dan proses inflamasi pasca pembedahan. Selain terapi farmakologis, terapi nonfarmakologis seperti aromaterapi lavender dapat digunakan sebagai terapi komplementer untuk membantu menurunkan intensitas nyeri. **Tujuan penelitian:** Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah untuk menggambarkan penerapan aromaterapi lavender dalam menurunkan nyeri akut pada pasien post operasi appendectomy. **Metode penelitian:** Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah seorang pasien post operasi appendectomy dengan diagnosis keperawatan nyeri akut. Implementasi aromaterapi lavender dilakukan selama 3 hari berturut-turut bersamaan dengan tindakan keperawatan lainnya. Pengukuran nyeri dilakukan menggunakan Numeric Rating Scale (NRS). **Hasil penelitian:** Implementasi menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri setelah pemberian aromaterapi lavender selama intervensi 3 hari yaitu pada tanggal 20-23 February 2026. Hari pertama skala nyeri 4, hari kedua skala nyeri 3 dan hari ketiga skala nyeri menjadi 3. Pasien melaporkan nyeri berkurang, tampak lebih rileks, lebih nyaman, dan mampu beristirahat dengan lebih baik. Selain itu, tanda-tanda nonverbal nyeri seperti meringis dan gelisah juga mengalami penurunan. **Kesimpulan:** Terdapat penurunan skala nyeri setelah penerapan aroma terapi lavender sebagai evidence based practice dalam menurunkan skala nyeri post operasi apendiktomi

Kata Kunci: Aromaterapi lavender, nyeri akut, appendectomy, terapi komplementer, asuhan keperawatan.